

ANALISIS ASPEK FONETIS PUISI

**TANAH AIR (ATAU MENJADIKAN MIMPI SEBAGAI KUDA)
ZUGUO (HUO YI MENG WEI MA) 祖国 (或以梦为马)**

KARYA HAIZI (海子)

SKRIPSI



SUSANA SUSEKTIO

2009120038

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

ANALISIS ASPEK FONETIS PUISI

TANAH AIR (ATAU MENJADIKAN MIMPI SEBAGAI KUDA)
ZUGUO (HUO YI MENG WEI MA) 祖国 (或以梦为马)

KARYA HAIZI (海子)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



SUSANA SUSEKTIO

2009120038

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Susana Susektio

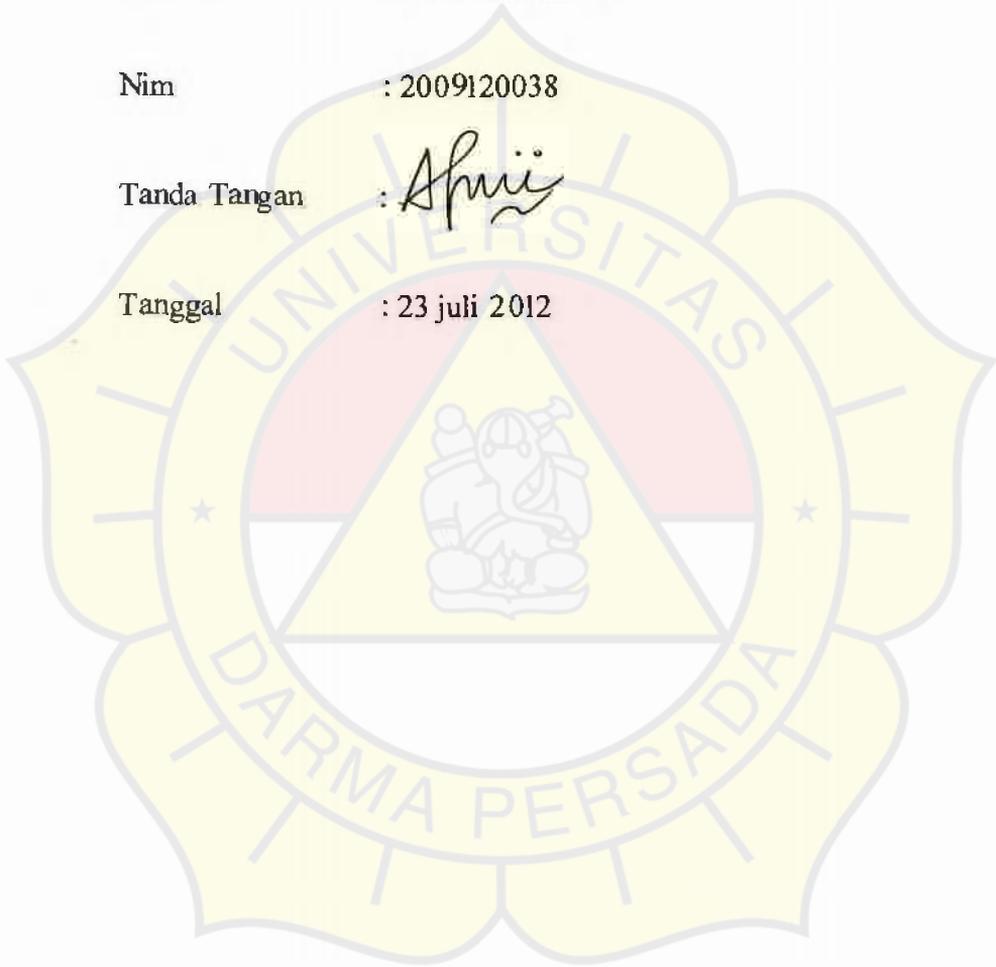
Nim : 2009120038

Tanda Tangan

: 

Tanggal

: 23 juli 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Susana Susektio

NIM : 2009120038

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Analisis Aspek Fonetis Puisi Tanah Air (Atau Menjadikan Mimpi sebagai kuda) Zuguo (huo yi meng wei ma) 祖国 (或以梦为马)
Karya: HAIZI (海子)

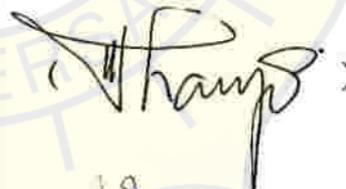
Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat, tanggal 27 juli 2012.

Pada Program Studi Bahasa dan Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

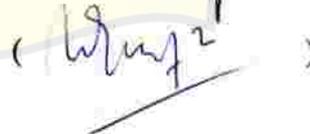
Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS

()

Pembaca : Suhadarliyah, SE, SS, MM

()

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari jumat 27 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS
Pembaca : Suhadarliyah, SE, SS, MM
Ketua Penguji : Prof. Gondomono, Ph. D.

Disahkan pada hari jumat tanggal 27 Juli 2012

Ketua Program Studi

Dekan

Gustiñi Wijayanti, SS

Syamsul Bachri, M. Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan pemeliharaannya, maka saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya selaku penulis menyadari bahwa, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sangat terasa dalam proses perkuliahan sampai penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Lewat kata pengantar ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- (1) Emiyasusi Susanti, SS selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Suhadartiyah, SE, SS, MM selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.
- (3) Dekan Fakultas Sastra Syamsul Bachri, M. Si
- (4) Gustini Wijayanti, SS selaku ketua jurusan Sastra Cina, Pembimbing Akademik dan para Dosen pengajar di jurusan Sastra Cina
- (5) Suami, anak, Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.
- (6) Teman-teman yang telah banyak mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya hanya bisa berharap semoga Tuhan Yang Maha Kuasa akan senantiasa memberkati dan membalas semua kebaikan yang telah saya rasakan dalam penyelesaian perkuliahan. Semoga skripsi ini bisa menjadi bacaan baru dan pengembangan pengetahuan.

Jakarta, 23 Juli 2012

Penulis

摘要

姓名:苏珊娜

系:中文

题目:诗词《祖国(或以梦为马)》的语音方面的分析

这本论文的目的是分析诗词《祖国(或以梦为马)》的语音方面。这首诗是由海子写的。论文作者采用形式主义还采用形式分析法与图书资料收集的方
法。语音方面诗人采用和谐节奏,调配声韵调还有押韵音节。诗人协调节奏
时,选择相称的音节,排列对称的音节。诗人调配声韵调时,采用相谐的平仄
交替,自由的韵脚还采用联绵与顺口。诗人调遣音节时,采用叠音。诗人采
用简单与优美的语言。我们从他的诗词中得到的启示是我们应该爱国。如果
不容易取得我们想要的,那么是下功夫。遇到一个难题时,不可以失望。不
过我们也要总是对所取得的表现感谢。

关键词:

语音方面,和谐节奏,调配声韵调,押韵音节,相称的音节,对称的音节,相谐的
平仄交替,自由的韵脚,联绵,顺口,叠音,启示。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN LA YAK UJI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penyusunan Skripsi.....	7
J. Sistem Ejaan.....	8

BAB 11: ANALISIS PENYELARASAN IRAMA DAN PEGATURAN SUKU KATA PUISI TANAH AIR (ATAU MENJADIKAN MIMPI SEBAGAI KUDA)	9
A. Analisis Pemilihan Gabungan Suku Kata.....	9
B. Pemasangan suku-kata	21
C. Pengaturan suku-kata: pengulangan bunyi.....	25
BAB III: ANALISIS PENGATURAN BUNYI, RIMA, DAN NADA, SERTA PENEMPATAN SUKU KATA	27
A. Ritme.....	27
B. Rima Akhir.....	39
C. <i>Lianmian</i>	46
C.1 Konsonan awal ganda.....	46
C.2. Pengulangan Bunyi Akhir.....	47
C.3. Radikal Ganda.....	47
D. <i>Shunkou</i> (Pengucapan Mudah).....	48
E. Pengaturan Matra.....	52
BAB IV: PENUT UP	54
DAFTAR PUSTAKA	58
GLOSARI	59
LAMPIRAN: PUISI	
DAFTAR GAMBAR	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puisi kontemporer sangat menarik karena bahasa dalam puisi kontemporer lebih mudah dipahami dibanding puisi klasik. Selain itu, isinya pun menggambarkan kehidupan masa kontemporer. Salah satu penyair kontemporer Cina adalah Haizi (海子). Ia menulis puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma* 祖国(或以梦为马)).

Beliau lahir di kota Huaining, provinsi Anhui pada tahun 1964, dan meninggal karena bunuh diri dengan berbaring di jalan kereta api pada saat berumur 25 tahun pada tahun 1989. Nama aslinya adalah Zha Haisheng (查海生). Ia adalah seorang penyair yang terkenal, dan yang paling sering disebut setelah gerakan kebudayaan baru. Karya-karyanya adalah *Asia Tembaga* (Yazhou Tong 亚洲铜), *Matahari Dari (Ardeche)* (Ade Taiyang 阿的的太阳), *Empat Kakak Beradik* (Si jiemei 四姐妹), *Puisi untuk Malam (Heiyede Xianshi* 黑夜的献诗), *Menghadap Laut dengan Mekarnya Bunga dalam Kehangatan Musim Semi* (Mianchao Da hai, Chun Nuan Hua Kai 面朝大海, 春暖花开), *Tanah Air (atau Menjadikan Mimpi sebagai Kuda)* (*Zuguo huo yi Meng wei Ma* 祖国(或以梦为马)), *Musim semi, sepuluh Haizi* (Chuntian Shige Haizi 春天十个海子), *Legenda (Chuanshuo* 传说), *Aliran Sungai (He Liu* 河流), *Tapi Air, Air (Danshi Shui, Shui* 但是水水), *Mesias (Misaiya* 弥赛亚), *Enam Cerita Misteri (Shenmi Gushi Liupian* 神秘故事六篇), dan lain-lain.

Di antara semua karya puisi yang saya sebutkan, puisi yang saya analisis adalah puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma* 祖国(或以梦为马)).

Karya sastra bisa dianalisis dari aspek fonetis, aksara, leksikal, semantik, dan kalimat. Saya sangat tertarik untuk menganalisis unsur fonetis puisi

kontemporer karya Haizi (海子) yang berjudul puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma 祖国(或以梦为马)*) ini.

B. Identifikasi Masalah

Aspek puisi yang akan saya analisis adalah aspek fonetis puisi mencakup penyetaraan irama, pengaturan bunyi, dan pengaturan suku kata. Dengan kata lain, masalah-masalah yang saya identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Masalah penyetaraan irama yang mencakup pemilihan gabungan suku kata, pemendekan, pemanjangan, atau perluasan suku kata, dan pemasangan suku kata.
2. Masalah pengaturan bunyi, rima, dan nada yang mencakup ritme, rima akhir, Lianmian, pengucapan mudah, pengucapan sulit, dan pengaturan matra.
3. Masalah pengaturan suku kata yang mencakup pengulangan bunyi, peniruan bunyi, dan imbuhan.

Masalah-masalah tersebut diatas akan saya analisis di bab 2 dan bab 3 Skripsi saya ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi saya, yaitu Analisis Aspek Fonetis "*Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma 祖国 (或以梦为马)*) karya Haizi", maka saya hanya akan membahas butir-butir aspek fonetis ini, dan tidak membahas aspek lainnya, seperti aspek aksara, semantik, aspek leksikal, dan aspek kalimat puisi ini.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah saya sebutkan di atas bahwa saya hanya akan membahas aspek fonetis puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma 祖国(或以梦为马)*) saja, dan tidak membahas aspek lainnya, seperti aspek aksara, semantik, aspek leksikal dan aspek kalimat puisi ini. Masalah-masalah yang saya rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah gabungan suku kata yang dipilih penyair selaras ?

2. Apakah penyair melakukan pemendekan, pemanjangan atau perluasan suku kata ?
3. Apakah pemasangan suku kata yang dilakukan penyair sudah simetris?
4. Apakah ritme puisinya harmonis ?
5. Bagaimanakah rima akhir puisinya?
6. Apakah penyair memanfaatkan Lianmian?
7. Apakah penyair memanfaatkan pengucapan mudah ?
8. Apakah penyair memanfaatkan pengucapan sulit ?
9. Apakah penyair memanfaatkan matra?
10. Apakah penyair memanfaatkan pengulangan bunyi ?
11. Apakah penyair memanfaatkan peniruan bunyi?
12. Apakah penyair memanfaatkan imbuhan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya meneliti aspek fonetis *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma 祖国 (或以梦为马)* karya Haizi (海子) ini adalah untuk mengetahui dan memahami butir-butir aspek fonetis puisi ini

F. Landasan Teori

Dalam meneliti aspek fonetis puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma 祖国 (或以梦为马)* karya Haizi ini, saya berlandaskan pada teori formal atau formalisme. Formalisme adalah paham yang mengutamakan pola-pola suara dan kata-kata formal (Ratna, 2001). Selain itu, Mazhab formalis Rusia beranggapan yang ditekankan bentuk artistik adalah inisiatif, kepribadian atau suatu bentuk kesadaran masyarakat adalah di luar sastra. Seni bebas dari makna hidup; seni tidak berhubungan dengan berbagai sikap politik dalam kehidupan. Menurut formalisme Rusia, bentuk artistiklah yang mewakili kekhususan sastra untuk sastra (Nanfian, 2002).

Jiaoyun (交韵: Rima silang), yaitu dengan pola *abab*, (4) *Baoyun* (抱韵: rima peluk), yaitu di antara 4 larik, larik ke-2 dan ke-3 sama atau berpelukan, (5) *Paiyun* (排韵: rima sama), yaitu setiap rima akhirnya sama.

Menurut Suprpto, (1993), rima patah yaitu rima yang salah satu katanya tidak mengikuti rima larik yang lain, misalnya yang berpola *aaba*. Sedangkan rima bebas yaitu rima yang tidak mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ada.

Menurut Han Lihua (2005), *Lianmian* (联绵) adalah teknik keindahan yang menggunakan *lianmianci* (联绵词: morfem atau kata beruntun) untuk menekankan pengutaraan. *Lianmian* (联绵) adalah suatu teknik penting dalam aspek retorika klasik Cina; ruang lingkup penggunaan kata beruntun sangat luas, frekuensi penggunaannya pun sangat tinggi. *Lianmian* (联绵) terbagi 3, yaitu berupa konsonan awal ganda (双声母的 *shuang sheng mu de*), pengulangan bunyi akhir (叠韵的 *die yun de*), dan radikal ganda (双部首的 *shuang bushou de*).

Shunkou (顺口: Pengucapan mudah) adalah teknik retorik yang menggambarkan suatu gejala secara ringkas dengan menggunakan bagian yang rimanya lebih rapi. Sedangkan *Raokou* (绕口: Pengucapan sulit) sebenarnya merupakan suatu permainan bunyi. Ia memanfaatkan perulangan dan persilangan kata yang bunyi, rima, dan nadanya sangat rentan keliru dalam kalimat atau paragraf, dibaca sekali lontar dengan cepat atau berulang-ulang.

Jiepai (节拍: Matra) menurut Wang Xijie (2008), juga merupakan suatu cara untuk menciptakan keindahan ritme. Matra adalah satuan temperamen yang terbentuk dari suku kata yang jumlahnya tertentu.

Pengaturan suku kata (调遣音节 *diaoqian yinjie*) yaitu melatih pegutaraan dengan segenap suku kata yang bunyi, rima, dan nada yang utuh sebagai satuannya; atau melakukan pengulangan, peniruan bunyi, atau pemberian imbuhan

Pengulangan bunyi (叠音 *dieyin*) terbagi 2 menurut ungkapan berima yang terbentuk dari pola dan struktur perkataan, yaitu (1) pola pengulangan total (全部重叠式 *quanbu zhong die shi*), yaitu yang makna perkataannya menyeluruh.

Pola pengulangan ini terbagi dua, yaitu pola AA, dan pola AABB. (2) Pola pengulangan partial (部分重叠式 *quan fen zhong die shi*), yaitu yang makna perkataannya sebagian saja atau perkataan yang berpola itu saja. Pola pengulangan ini terbagi dua, yaitu pola ABB, dan pola AAB.

Pengulangan bunyi terbagi 3 menurut bentuk pengulangan gramatikal yang tersusun dari perubahan bentuk dan struktur gramatikal, yaitu (1) Pola AA, yaitu pengulangan bunyi nomina, numeralia, kata penggolong, adjektiva, dan verba bersuku kata tunggal bahasa Mandarin. Nomina, numeralia, kata penggolong, dan jenis kata lain setelah diulang, memiliki makna gramatikal “setiap”, dan lain-lain. Verba bersuku-kata tunggal setelah diulang, memiliki makna gramatikal “mencoba”, “melakukan sebentar”, dan lain-lain. Adjektiva bersuku-kata tunggal setelah diulang, sering ditambah huruf “的” untuk menunjukkan penguatan; (2) Pola AABB, yaitu pengulangan bunyi adjektiva untuk menunjukkan penguatan dan makna gramatikal lainnya; (3) Pola ABAB, yaitu pengulangan bunyi verba bersuku-kata ganda yang memiliki makna “mencoba”, “melakukan sebentar”, dan makna gramatikal lain. Pengulangan bunyi adjektiva bersuku-kata ganda yang memiliki makna yang menguatkan

Peniruan bunyi (拟声 *nǐshēng*) yaitu pemanfaatan kata tiruan bunyi untuk meniru suara obyektif seseorang atau sesuatu.

Pemberian imbuhan (衬字 *chènzi*) yaitu penyisipan beberapa huruf ke dalam kata atau kalimat tetapi tidak menunjukkan makna, hanya berfungsi menambah dan menyesuaikan suku kata, serta menguatkan irama. Imbuhan terbagi 2, yaitu (1) Imbuhan kata-kata umum (一般词语衬字 *yiban ciyu chenzi*) yang berpola sufiks (后缀式 *hòuzhuishi*), yaitu partikel atau untaian bunyi tertentu diletakkan di belakang kata; dan yang berpola infiks (嵌入式 *qiànrùshi*), yaitu yang umumnya menyisipkan partikel secara simetris ke tengah kata, dan umumnya membentuk 4 suku kata.

Imbuhan syair lagu dan kidung (歌词 *geci*, 歌谣衬字 *ge yao chenzi*) digunakan terutama untuk membentuk perkataan dengan bunyi tambahan.

G. Metode penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti aspek fonetis puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma* 祖国 (或以梦为马) karya Haizi (海子) ini adalah metode pengumpulan data dan metode penelitian formal. Metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari puisi yang berjudul *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* karya Haizi (海子) sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan teori, konsep dan defenisi yang relevan sebagai sumber sekunder. Metode penelitian formal adalah cara-cara memahami aspek-aspek bentuk, yaitu unsur-unsur karya sastra (Ratna, 2001). Dalam memahami aspek-aspek bentuk, saya menelaah butir-butir dalam aspek fonetis puisi tersebut.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian aspek fonetis puisi *Tanah Air (atau menjadikan mimpi sebagai kuda)* (*Zuguo (Huo Yi Meng wei ma* 祖国 (或以梦为马) karya Haizi (海子) ini dapat memberi manfaat untuk pengembangan ilmu. Dengan kata lain, saya berharap penelitian saya ini bermanfaat untuk penelitian atau pengembangan pengetahuan tentang penyusunan puisi agar unsur-unsur dalam tiap puisi lebih baik, atau lebih menarik, sehingga mempegaruhi kehidupan sehari-hari para pembaca menjadi manusia yang lebih berbudaya.

I. SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

Saya berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis. Isi skripsi ini, saya susun menjadi 4 (empat) bab. Isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistem ejaan.

BAB II ANALISIS PENYELARASAN IRAMA DAN PENGATURAN SUKU KATA PUISI *TANAH AIR (ATAU MENJADIKAN MIMPI SEBAGAI KUDA) (ZUGUO (HUO YI MENG WEI MA 祖国 (或以梦为马) KARYA HAIZI (海子)*

Bab ini berisi analisis pemilihan gabungan suku kata, pemasangan suku kata, dan pengaturan suku kata.

BAB III ANALISIS PENGATURAN BUNYI, RIMA, DAN NADA PUISI *TANAH AIR (ATAU MENJADIKAN MIMPI SEBAGAI KUDA) (ZUGUO (HUO YI MENG WEI MA 祖国 (或以梦为马) KARYA HAIZI (海子)*

Bab ini berisi analisis ritme, rima akhir, *Lianmian* atau Peruntunan, *Shankou* (Pengucapan mudah), dan pengulangan bunyi

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan pendekatan formal, termasuk baik dan buruk puisi yang saya teliti.

J. Sistem Ejaan

ejaan Dalam penulisan skripsi ini, nama orang, tempat, istilah dan ungkapan bahasa Cina, saya menggunakan huruf Cina dan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音).

Menurut Han Lihua (2005), fonetik bahasa Cina memiliki bunyi, rima, dan nada yang bervokal dominan, tidak ada konsonan majemuk, memiliki nada, dan suku kata, serta karakteristik yang jelas lainnya. Karakteristik-karakteristik fonetis ini, memberi persyaratan yang sangat bermanfaat bagi retorika aspek fonetis bahasa Cina. Konsonan awal, vokal-vokal, dan nada dalam suku kata bisa menjadi materi bahasa retorika fonetis bahasa Cina, sehingga efektif menambah efek pengutaraan bahasa. Aspek fonetis umumnya terbagi tiga, yaitu penyetaraan irama (和谐节奏 *hexie jiefeng*), pengaturan bunyi, rima, dan nada (调配声韵 *tiaoxing shengyundiao*), serta pengaturan suku kata (调遣音节 *diaoqian yinjie*).

Penyetaraan irama yaitu terutama menyetarakan irama suku kata untuk mencapai tujuan agar suku kata seimbang dan derap bunyi stabil. Pengutaraan bahasa dalam pengaturan irama, terutama adalah pemasangan suku kata, pemendekan atau pemanjangan atau perluasan suku kata dan derap bunyi harus rapi dan stabil, dengan demikian maka bisa memberi keindahan dengan keharmonisan temperamen. Penyetaraan irama bisa dilakukan dengan pemilihan gabungan suku kata kata, pemasangan suku-kata dan segi lainnya.

Pengaturan bunyi, rima, dan nada yaitu terutama mengatur bunyi, rima dan suku kata agar ritme harmonis, dan rima menarik. Selain itu dalam pengaturan bunyi, rima dan nada juga memanfaatkan *Lianmian* 联绵 (Peruntunan), *Shunkou* 顺口 (Pengucapan mudah), *Raokou* 绕口 (Pengucapan sulit) untuk melatih lafal agar pegutaraan mendapat efek yang ideal.

Ritme merujuk kepada perulangan suara yang turun-naik yang disebabkan oleh tatanan tekanan (Siswanto, 2010). Ritme akan disebut harmonis jika menghasilkan nada yang tinggi-rendah seimbang, atau sama. Setiap kata dalam bahasa Cina mempunyai nada, yaitu nada tinggi rendah (ˊ) atau *yinpin* (阴平), nada naik (ˊ) atau *yangping* (阳平), nada turun-naik (ˇ) atau *shangsheng* (上声), dan nada turun (ˋ) atau *qusheng* (去声).

Menurut Wu Qizhu (2003), rima akhir terbagi menjadi 5, yaitu (1) *Ouyun* 偶韵 (Rima berpasangan), yaitu pasangan larik yang satu berada di 2 larik berikutnya, (2) *Suiyun* (随韵: Rima turut), yaitu tiap 2 larik, berima berbeda, (3)